

ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN BAGI HASIL, PEMBIAYAAN MARGIN KEUNTUNGAN, RISIKO PEMBIAYAAN, RASIO KAPITALISASI DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH

Dinda Khomsin Amalia¹, Agus Munandar²

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul

²Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa

Unggul

dindaamalia251@student.esaunggul.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pembiayaan bagi hasil (PLS), pembiayaan margin keuntungan (PMP), risiko pembiayaan (NPF), rasio kapitalisasi (CAR) dan struktur modal (DER) apakah secara simultan maupun parsial berpengaruh tidak terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia dari tahun 2016 – 2020. Populasi sampel terdiri dari 14 bank umum syariah, yang sesuai kriteria penelitian hanya 11 sampel bank umum syariah dengan 42 data laporan keuangan untuk diuji. Model penelitian yang digunakan yaitu menggunakan persamaan sistem regresi linier berganda menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji asumsi klasik yang dilakukan tidak ditemukan adanya variabel yang menyimpang. Secara simultan variabel pembiayaan bagi hasil, pembiayaan margin keuntungan, risiko pembiayaan, rasio kapitalisasi dan struktur modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun secara parsial pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, pembiayaan margin keuntungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, risiko pembiayaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, rasio kapitalisasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Nilai koefisien determinasi sebesar 30,3% dari variabel ROA bisa dijelaskan oleh variabel PLS, PMP, NPF, CAR dan DER. Sedangkan sisanya 69,7% dijelaskan oleh variabel yang lain.

Kata Kunci: Profitabilitas, pembiayaan bagi hasil, struktur modal

Abstract

The purpose of this study is to analyze the effect of profit sharing financing (PLS), financing profit margin (PMP), financing risk (NPF), capitalization ratio (CAR) and capital structure (DER) whether simultaneously or partially does not affect profitability (ROA).) in Islamic commercial banks in Indonesia from 2016 – 2020. The sample population consists of 14 Islamic commercial banks, according to the research criteria only 11 samples of Islamic commercial banks with 42 financial statement data will be tested. The research model used is using multiple linear regression equation system using classical assumption test and hypothesis testing. The results showed that based on the classical assumption test, there were no deviant variables. Simultaneously the variables of profit sharing financing, profit margin financing, financing risk, capitalization ratio and capital structure together affect profitability. However, partially profit sharing financing has a negative effect on profitability, profit margin financing has no effect on profitability, financing risk has no effect on profitability, capitalization ratios have a positive effect on profitability and capital structure has no effect on profitability. The coefficient of determination of 30.3% of the ROA variable can be explained by the PLS, PMP, NPF, CAR and DER variables. While the remaining 69.7% is explained by other variables.

Keywords: Profitability, profit sharing financing, capital structure.

PENDAHULUAN

Mengacu pada UU RI Nomor 21 Tahun 2008 yang membahas perbankan syariah “Bank umum syariah merupakan bank syariah yang didalam kegiatan operasional memberikan sebuah jasa yang tersedia di dalam arus pembayaran”. Pentingnya suatu bank syariah bagi perekonomian terutama dalam hal syariat keislaman karena bank syariah tidak seperti bank konvensional dimana penggunaan instrumen bunga karena dilarang

dalam syariat islam (Belkhaoui et al., 2020). Bank syariah sendiri menggunakan instrumen lain yang diizinkan oleh hukum islam dan selalu konsisten terhadap syariat islam yaitu sumber pendapatan pembiayaan bagi hasil (*musyarakah & mudharabah*) serta pembiayaan margin keuntungan (*murabahah, salam, ijarah, istisna*) (Belkhaoui et al., 2020). Berdasarkan literatur dijelaskan bahwa pendapatan yang paling utama bagi bank syariah yaitu melalui mode pembiayaan baik bagi hasil ataupun margin keuntungan

(Alzoubi, 2018; Bukhari & Qudous, 2012).

Filosofi yang mendasar adanya bank syariah ini untuk dapat mendistribusikan keadilan yang bebas dari eksploitasi seperti yang dijelaskan oleh Ifham (2015); Ningsih & Atmaja (2015) bahwa bank syariah pada dasarnya ini dibuat untuk menggantikan adanya sistem perbankan yang menggunakan riba. Riba tersendiri termasuk transaksi yang dilarang dalam ajaran syariat islam karena memiliki banyak hal yang negatif terutama bagi masyarakat yang ada diluar sana contohnya seperti merugikan orang lain karena merampas sebagian dari hartanya dan juga dapat merusak akhlak (Ifham, 2015; Ningsih & Atmaja, 2015). Indonesia sendiri mulai adanya bank syariah dimulai tahun 1992 yang mana muamalat menjadi bank pertama dan satu satunya yang ada, namun sekarang sudah semakin banyak bank syariah yang berkegiatan operasional di Indonesia, hal itu menjadikan semakin kuatnya persaingan antara kelompok bank umum syariah dan hal itu akan dapat mempengaruhi profitabilitas bank syariah (Harisa *et al.*, 2019).

Berdasarkan statistika otoritas jasa keuangan (OJK), nilai profitabilitas kelompok bank umum syariah yang berkegiatan operasional di Indonesia dari tahun 2016-2019 diamati mengalami peningkatan. Untuk tahun 2016 dengan persentase 0,629%, pada tahun 2017 dengan persentase 0,634%, pada tahun 2018 dengan persentase 1,277% dan pada tahun 2019 dengan persentase 1,731%. Akan tetapi pada tahun 2020 nilai ROA terjadi penurunan sebesar 0,328% menjadi 1,403%. Penurunan tersebut disebabkan karena adanya pandemi covid.



Gambar 1. Pertumbuhan nilai ROA

Sumber : data statistik OJK

Menurut Harisa *et al.* (2019) menjelaskan bahwa kemampuan suatu bank syariah dalam mendapatkan keuntungan bisa termasuk hal yang penting guna mengukur persaingan bank syariah dalam jangka yang panjang. Dalam mengukur kinerja perusahaan supaya dapat meningkatkan profitabilitas kelompok bank syariah menggunakan rumus *return on asset* (ROA) (Harisa *et al.*, 2019). Jika ROA rendah maka semakin rendah kemungkinan suatu bank mengalami kebangkrutan dan sebaliknya jika nilai ROA besar maka semakin besar nilai profitabilitas bank tersebut (Harisa *et al.*, 2019).

Menurut peneliti Abdeldayem & Saad (2018) aturan syariah dalam menawarkan jasa keuangan kelompok bank syariah mampu mempromosikan

dan dapat mempersingkat pembangunan ekonomi masyarakat dikarenakan apabila kinerja bank syariah meningkat akan bermanfaat bagi para bankir dan perekonomian suatu negara (Abedifar *et al.*, 2013; Hassan & Aliyu, 2018; Gheeraert, 2014; Pesendorfer & Lehner, 2017).

Tabel 1. Data pertumbuhan nilai ROA, PLS, PMP, NPF dan CAR pada kelpmpok Bank Umum Syariah

TAHUN	ROA	PLS	PMP	NPF	CAR
2016	0,629	34,640	58,837	4,419	15,950
2017	0,634	35,223	51,293	4,758	17,908
2018	1,277	36,555	47,687	3,261	20,391
2019	1,731	39,890	46,465	3,226	20,592
2020	1,403	39,026	44,674	3,129	21,637

Sumber : data statistik OJK

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa nilai variabel profitabilitas (ROA) dan pembiayaan bagi hasil (PLS) mengalami kenaikan setiap tahunnya untuk periode 2016-2020. namun ditahun 2020 mengalami sedikit penurunan. Sedangkan untuk nilai variabel pembiayaan margin keuntungan (PMP) dan risiko pembiayaan (NPF) mengalami penurunan setiap tahunnya untuk periode 2016-2020. Hanya nilai variabel rasio kapitalisasi (CAR) yang mengalami kenaikan disetiap tahunnya untuk periode 2016-2020.

Peneliti hipotesis sebelumnya mereka hanya merupakan studi parsial, hanya melihat secara terpisah pada hubungan antara kinerja bank syariah, mode pembiayaan dan perilaku manajemen bank (Belkhaoui *et al.*, 2020). Kelemahan tersebut disebabkan karena manajemen yang mengecualikan variabel perilaku yang mungkin hal tersebut bisa berkorelasi dengan kinerja bank syariah dan mode pembiayaan (Belkhaoui *et al.*, 2020). Sehingga pada penelitian tersebut tidak ada dan tidak ditemukan adanya model yang signifikan (Yao *et al.*, 2018; Tan *et al.*, 2017).

Sehingga dalam penelitian berikut ini akan dihasilkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya dikarenakan penelitian berikut ini menambahkan satu variabel struktur permodalan yang menggunakan *Debt of Equity Rasio* (DER) untuk dapat mengetahui terkait struktur modal ini dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan (Harisa *et al.*, 2019). Penelitian tersebut telah dibuktikan oleh Krishnan & Mohandas (2013); Mareta *et al.* (2013) yang telah membuktikan jika dengan menggunakan DER akan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap profitabilitas. Bedanya penelitian berikut ini juga terletak pada sampel yang digunakan, sampel penelitian sebelumnya yaitu perbankan syariah negara GCC (Bahrain, Kuwait, Oman, Qatar, Saudi Arabian, dan UAE) sedangkan untuk

sampel yang hendak dipergunakan sekarang yaitu 11 kelompok bank umum syariah yang terdata di OJK.

Tabel 2 Peneliti Terdahulu

Variabel	Peneliti	Hasil
Pembiayaan Bagi Hasil	Anam & Khairunnisah (2019)	Berpengaruh positif terhadap ROA
	Azhar & Arim (2016)	Berpengaruh negatif terhadap ROA
	Nuha & Mulazid (2018)	Tidak berpengaruh terhadap ROA
Pembiayaan Margin Keuntungan	Azhar & Arim (2016)	Berpengaruh positif terhadap ROA
	Putri (2020)	Berpengaruh negatif terhadap ROA
	Khairunnisa (2020)	Tidak berpengaruh terhadap ROA
Risiko Pembiayaan	Almunawwaroh & Marlina (2018)	Berpengaruh positif terhadap ROA
	Damayanti et al. (2021)	Berpengaruh negatif terhadap ROA
	Muzakki (2014)	Tidak berpengaruh terhadap ROA
Rasio Kapitalisasi	Damayanti et al. (2021)	Berpengaruh positif terhadap ROA
	Almunawwaroh & Marlina (2018)	Berpengaruh negatif terhadap ROA
	Rahmawati (2020)	Tidak berpengaruh terhadap ROA
Struktur Modal	-	Berpengaruh positif terhadap ROA
	Lestary & Sukarmanto (2021)	Berpengaruh negatif terhadap ROA
	Tandi et al. (2018)	Tidak berpengaruh terhadap ROA

Sumber: data olahan peneliti (2022)

Dari tabel 2 diketahui bahwa beberapa peneliti yang telah menguji variabel pembiayaan bagi hasil, pembiayaan margin keuntungan, risiko pembiayaan, rasio kapitalisasi dan struktur modal terhadap profitabilitas yang ukur menggunakan ROA menemukan hasil yang berbeda-beda ada yang berpengaruh secara positif maupun negatif dan ada yang tidak berpengaruh.

TINJAUAN PUSTAKA

Stewardship Theory

Menurut Syakhrun et al. (2019) *stewardship theory* diartikan sebagai sikap melayani yang mana ketika manajemen melakukan kegiatan operasional, manajemen harus melakukan kegiatan pelayanannya sesuai dengan prinsip syariah. Dalam penelitian ini menggunakan *stewardship theory* untuk menjelaskan hubungan variabel pembiayaan bagi hasil, pembiayaan margin keuntungan, risiko pembiayaan, rasio kapitalisasi, dan struktur modal sebagai variabel independen dengan variabel

profitabilitas sebagai variabel dependen.

Pengimplementasian *stewardship theory* dalam penelitian ini yaitu ketika bank umum syariah melakukan kegiatan operasional sesuai dengan prinsip syariah diharapkan dapat mempercayakan nasabah untuk mengelola dana untuk kepentingan bersama. Antara principal dan steward harus memiliki perilaku dapat melakukan kerjasama dalam organisasi, mengedepankan kepentingan bersama dari pada pribadi dan siap untuk melayani.

Profitabilitas

Profitabilitas yaitu kecakapan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba dengan tujuan untuk memberikan peningkatan nilai *shareholder* (Hermanto, 2018). Menurut Oktaviana & Karnawati (2020) menjelaskan bahwa profitabilitas adalah kecakapan sebuah perusahaan dalam proses mendapatkan sebuah keuntungan dalam suatu periode waktu tertentu. Apabila nilai profitabilitas semakin tinggi maka akan membuat peluang perusahaan untuk menciptakan profit menjadi semakin besar (Putri & Wahyudi, 2022).

Return on Asset (ROA) ini adalah satu diantara banyak cara yang dapat dipergunakan untuk menentukan nilai profitabilitas menurut Bank Indonesia. Dalam penelitian berikut ini menggunakan indikator *Return on Assets* (ROA), karena rasio ini bisa dipergunakan sebagai perbandingan terkait laba bersih (setelah dikurangi pajak) dan total harta bank.

Pembiayaan Bagi Hasil

Akad pembiayaan bagi hasil (*mudharabah & musyarakah*) harus telah disepakati oleh para ahli agama terutama ulama, karena konsep bagi hasil diartikan sebagai pihak-pihak yang melakukan kerja sama tujuan untuk memulai atau mendirikan sebuah usaha patungan (Anam & Khairunnisah, 2019). Prinsip pembiayaan bagi hasil yang digunakan perbankan syariah terbagi menjadi dua yaitu *musyarakah & mudharabah* (Susana & Prasetyani, 2010). *Musyarakah* yaitu kegiatan yang membutuhkan kerja sama antara dua pihak ataupun lebih yang mana di antara kedua belah pihak tersebut saling berkontribusi terkait dana untuk sebuah usaha berdasarkan kesepakatan mengenai keuntungan dan kerugian yang juga akan ditanggung secara bersama-sama. (Susana & Prasetyani, 2010). Sedangkan *Mudharabah* merupakan sebuah kegiatan usaha bersama antara dua pihak yang mana pihak pertama merupakan (*shohibulmaal*) pemilik harta dan pihak lainnya merupakan (*mudharib*) pengelola harta, keuntungan usaha dibagi sesuai kesepakatan namun jika rugi maka menjadi tanggungan pemilik harta (Susana & Prasetyani, 2010).

Pembiayaan Margin Keuntungan

Pembiayaan margin keuntungan memiliki beberapa macam pembiayaan seperti *murabahah*,

salam, *ijarah*, *istisna*. Pembiayaan *murabahah* yaitu perjanjian antara kedua belah pihak yang melakukan transaksi terkait penjualan dan pembelian dimana harga perolehan dan keuntungan (margin) sudah disepakati sebelumnya oleh penjual dan pembeli (Aziza & Mulazid, 2017). Syarat pembiayaan *murabahah* ini yaitu (1) penjual memberitahu pembeli berapa modal dan keuntungan (margin) yang didapat; (2) harus mengacu dengan rukun yang telah ditetapkan; (3) tidak adanya riba; (4) penjualan harus jujur terkait kondisi barang yang dijual (Ramadhani, 2013).

Definisi pembiayaan *salam* menurut OJK yaitu pembiayaan barang (berkaitan dengan pertanian) diperjualbelikan belum tersedia sehingga barang tersebut diberikan secara tangguh dengan pembayarannya secara tunai maupun cicil. Definisi pembiayaan *ijarah* menurut OJK yaitu pembiayaan sewa menyewa yang memanfaatkan barang tanpa memindahkan kepemilikan barang itu sendiri. Sedangkan definisi pembiayaan *istisna* menurut OJK yaitu pembiayaan barang (bukan hasil pertanian) yang diperjualkan belum ada atau harus melakukan pemesanan terlebih dahulu. Spesifikasi barang dengan pembiayaan *istisna* ini harus memberikan detail yang baik terkait jenis, ukuran, mutu dan jumlahnya.

Risiko Pembiayaan

Menurut Umam & Utomo (2016) risiko pembiayaan diartikan sebagai risiko yang diakibatkan karena kegagalan bayar nasabah ataupun pihak-pihak lainnya dalam pemenuhan kewajiban atas sebuah perjanjian yang telah disetujui sebelumnya dengan bank. Salah satu risiko sebuah perbankan yaitu adanya pembayaran tidak tepat waktu dari nasabah yang tidak sesuai dengan perjanjian dengan bank (Putri, 2013). Untuk mencegah adanya risiko, bank syariah harus mampu menganalisis kemungkinan terjadinya risiko pembiayaan dari nasabah karena tingkat risiko nasabah bank syariah berbeda-beda (Rahmawati, 2020). Indikator untuk menghitung risiko pembiayaan macet bank syariah yang mana di dalam penelitian berikut ini menggunakan *Non Performing Financing* (NPF).

Rasio Kapitalisasi

Kapitalisasi menurut Belkhaoui et al. (2014) yaitu sebuah modal perusahaan yang bertujuan untuk menilai potensi bank dalam menyerap kerugian. Menurut Rosyadi (2006) menjelaskan bahwa rasio kapitalisasi diartikan bahwa rasio yang dapat digunakan sebagai pengukuran struktur modal pada bank guna menutupi kemungkinan terjadinya kerugian yang sulit dihindari oleh suatu bank.

Dalam penelitian ini indikator rasio kapitalisasi yang dipergunakan adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Menurut peneliti Said & Ali (2016) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ini rasio yang

biasa di pakai guna mempertimbangkan nilai kompensasikan kerugian dalam bank. Menurut Ermiati et al. (2020) nilai CAR yang baik yaitu dalam persentase 8% sesuai mengacu kepada standar Bank for International Settlements (BIS).

Struktur Modal

Prajonto (2013) menjelaskan bahwa struktur modal diartikan sebagai sebuah beban yang menjadi tanggungan suatu perusahaan dalam rangka untuk dapat meningkatkan nilai profitabilitas perusahaan. Selain itu struktur modal juga bisa digunakan untuk dapat memperoleh informasi mengenai besarnya aset perusahaan yang sudah didanai oleh utang (Harisa et al., 2019). Sedangkan menurut Margono & Gantino (2021) menjelaskan bahwa struktur modal diartikan sebagai perbandingan yang telah digunakan untuk menghitung berat pinjaman yang harus dibayar oleh perusahaan. Margono & Gantino (2021) juga menjelaskan bahwa utang yang besar akan membuat suatu investor berpikiran bahwa nilai perusahaan tidak menguntungkan.

Menurut Putri & Ramadhan (2020) menjelaskan ada beberapa keputusan yang dapat digunakan berkaitan dengan penggunaan utang, diantaranya : (1) sumber dana ini termasuk sumber dana yang hendak dipergunakan untuk pembiayaan investasi baik yang berkenaan dengan utang jangka pendek, utang jangka panjang maupun modal sendiri; (2) menetapkan mengenai adanya perimbangan dalam berbelanja yang lebih baik atau biasa disebut dengan struktur modal yang optimum. Di dalam penelitian berikut ini struktur modal dinilai dengan menggunakan metode *Debt to Equity Ratio* (DER).

METODE PENELITIAN

Populasi, sampel dan sumber data

Penelitian berikut ini mengambil sumber data sekunder yaitu dengan mempergunakan data kuantitatif berupa laporan keuangan tahunan yang dibuat oleh pihak-pihak berkepentingan di dalam bank umum syariah dari tahun 2016 – 2020 yang memuat data pembiayaan bagi hasil, pembiayaan margin keuntungan, risiko pembiayaan, rasio kapitalisasi, struktur modal dan profitabilitas pada kelompok bank umum syariah di Indonesia. Data yang akan diolah diperoleh melalui website dari bank umum syariah itu sendiri. Untuk pengumpulan data lain seperti landasan teori ini juga mengambil dari website otoritas jasa keuangan (OJK) dan jurnal ilmiah lainnya untuk memperoleh landasan teori yang lebih kuat dan lengkap tentang perbankan syariah.

Kriteria sampel data laporan keuangan yang digunakan yaitu 1) Perbankan syariah yang beroperasi dan terdaftar sebagai kelompok bank umum syariah di OJK periode 2016-2020, 2)

Perbankan syariah yang sudah mempublikasi laporan keuangan periode 2016-2020, 3) Perbankan syariah yang mempublikasi data secara terperinci dan mencakup hal-hal yang dibutuhkan dalam variabel penelitian ini, meliputi data pembiayaan bagi hasil (*musyarakah & mudharabah*), pembiayaan margin keuntungan (*murabahah, salam, ijarah, istisna*), nilai laba bersih atau pendapatan bersih, total aset, total modal, total utang, total pembiayaan dan pembiayaan yang bermasalah.

Populasi yang dipergunakan pada penelitian berikut ini adalah keseluruhan kelompok bank umum syariah yang aktif berkegiatan operasional di Indonesia periode 2016-2020. Menurut data yang diperoleh dari website OJK, terdapat 14 bank umum syariah di Indonesia. Namun, dari 14 sampel bank umum syariah yang sesuai kriteria hanya 11 sampel dengan 42 data yang diterima. Berdasarkan sampel dan data tersebut penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* menurut Widiyantoro & Sitorus (2019) yaitu teknik yang digunakan untuk menentukan sampel sesuai dengan kriteria yang telah dibuat oleh peneliti.

Tabel 3. Daftar Populasi dan Sampel Data

No	Nama Bank	Kriteria			Sampel ke	Total Data
		1	2	3		
1	PT. Bank Aceh Syariah	√	√	√	1	5
2	PT. Bank BNI Syariah	√	√	√	2	5
3	PT. Bank BRI Syariah	√	√	√	3	5
4	PT. BJB Syariah	√	√	√	4	3
5	PT. Bank Mega Syariah	√	x	x	-	-
6	PT. Bank Muamalat Indonesia	√	√	√	5	5
7	PT. Bank Panin Dubai Syariah	√	√	√	6	2
8	PT. Bank Syariah Bukopin	√	√	√	7	3
9	PT. Bank Syariah Mandiri	√	√	√	8	5
10	PT. BTPN Syariah	√	√	x	-	-
11	PT. Bank Victoria Syariah	√	√	√	9	3
12	PT. BCA Syariah	√	√	√	10	3
13	PT. BPD NTB Syariah	√	√	√	11	3
14	PT. Maybank Syariah Indonesia	√	x	x	-	-
JUMLAH					11 Sampel	42 Data

Sumber : data olahan peneliti (2022)

Pengertian dan pengukuran variabel

Variabel Terikat

Pengukuran profitabilitas perbankan syariah ini

menggunakan ROA. Menurut Acaravci & Calim (2013) ROA sendiri diperoleh dengan membagi nilai pendapatan bersih dibagi dengan total asset, seperti rumus dibawah ini :

ROA : Pendapatan bersih

Total asset

Dengan menggunakan pengukuran tersebut maka akan dapat mengetahui keuntungan yang diperoleh dari aset, sehingga akan diketahui seberapa efisien sumber daya keuangan bank yang digunakan (Parashar & Venkatesh, 2010; Saeed et al., 2013).

Variabel Tidak Terikat

Perbankan syariah memiliki dua sumber mode pembiayaan yaitu pembiayaan bagi hasil (*mudharabah & musyarakah*) dan pembiayaan margin keuntungan (*murabahah, ijarah, salam & istisna*) (Belkhaoui et al., 2020). Menurut Belkhaoui et al. (2020) pembiayaan bagi hasil diukur dengan menjumlahkan dana atas pembiayaan bagi hasil (*mudharabah & musyarakah*) dibagi dengan total aset suatu bank syariah pada periode tertentu, seperti rumus dibawah ini :

PLS : Pembiayaan bagi hasil

Total harta dibank

Menurut Abusharbeh (2014) dengan menggunakan pengukuran tersebut berguna untuk menilai bagaimana kinerja bank syariah dalam membagi keuntungan maupun kerugian kepada para investor. Sedangkan menurut Belkhaoui et al. (2020) untuk mengukur pembiayaan margin keuntungan dengan cara menjumlahkan dana atas pembiayaan margin keuntungan (*murabahah, ijarah, salam & istisna*) dibagi dengan total aset suatu bank syariah pada periode tertentu, seperti rumus dibawah ini :

PMP : Pembiayaan margin keuntungan

Total harta dibank

Berdasarkan literatur empiris yang ada, *murabahah* sangat populer dalam mode pembiayaan perbankan syariah (Bakhita, 2017; Hafnida et al., 2015; Samad, 2015).

Menurut penelitian sebelumnya oleh Belkhaoui et al. (2014) sebuah risiko bank syariah dapat menggunakan dua indikator yang akan diulas dalam penelitian ini, di antaranya risiko pembiayaan dan rasio kapitalisasi. Risiko pembiayaan pada perbankan syariah berkaitan dengan aset yang bisa menyebabkan penurunan kualitas aset pada perbankan syariah (Belkhaoui et al., 2020). Menurut Belkhaoui et al. (2020) dalam mengukur presentasi adanya risiko pembiayaan dengan cara membagi total pembiayaan yang terdapat permasalahan dengan total pembiayaan yang ada pada bank, seperti rumus dibawah ini :

NPF : Pembiayaan yang bermasalah

Total pembiayaan

Menurut Abusharbeh (2014); Tan et al. (2017) menggunakan pengukuran total pembiayaan bermasalah untuk mengevaluasi kemampuan aset dalam menghasilkan keuntungan jangka panjang dan dapat memulihkan adanya pinjaman yang gagal.

Sedangkan menurut Belkhaoui et al. (2020) rasio kapitalisasi diukur menggunakan data total modal bank syariah dibagi dengan total aset bank syariah dalam periode tertentu, seperti rumus dibawah ini :

$$CAR : \frac{\text{Total modal}}{\text{ATMR}}$$

ATMR

Dengan menggunakan pengukuran tersebut akan diketahui adanya kekuatan keuangan serta kelangsungan hidup perbankan syariah dilihat dari modal atas aset seperti investasi dan pinjaman (Sutrisno, 2016).

Dalam peneliti ini untuk menghitung struktur modal menggunakan rumus DER (Harisa et al., 2019). Menurut Brigham & Houston (2009) rumus DER yaitu sebuah rumus rasio yang bisa dipergunakan untuk mengukur besarnya total modal yang telah dibiayai oleh total hutang. Sehingga perhitungan DER sendiri menurut Fahmi (2014) diambil dari data total hutang dibagi dengan total modal dalam suatu bank syariah pada periode tertentu, seperti rumus dibawah ini :

$$DER : \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total modal}}$$

Permodelan: Bentuk tereduksi dari model penelitian

Model penelitian ini menyajikan sifat hubungan kausal yang dibangun antara profitabilitas bank syariah dan determinan. Penelitian berikut ini menggunakan persamaan sistem regresi linier berganda serta menggunakan uji asumsi klasik yang terbagi menjadi beberapa uji yang dibutuhkan, di antaranya (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas). Sedangkan untuk uji hipotesisnya menggunakan uji T dan uji F dengan signifikansi 5% atau 0,05. Software yang digunakan untuk mengolah data yaitu aplikasi IBM SPSS Statistics 26.

Persamaan Sistem Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yang akan dipergunakan di dalam penelitian berikut ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai besaran pengaruh yang dihasilkan dari variabel X dengan variabel Y. Berikut ini rumus persamaan sistem regresi linier berganda :

$$Y = \beta + X_1 + X_2 + X_3 + X_4 + X_5 + \epsilon$$

Keterangan ;

Y = Profitabilitas (ROA atau ROE) dari suatu bank syariah.

β = Nilai koefisien konstanta pada model regresi.

X_1 = Persentase dari hasil pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil dibagi dengan total harta dari suatu bank syariah.

X_2 = Persentase dari hasil pembiayaan berdasarkan prinsip keuntungan margin dibagi dengan total harta dari suatu bank syariah.

X_3 = Risiko kredit suatu bank syariah.

X_4 = Rasio kapitalisasi suatu bank syariah.

X_5 = Struktur modal suatu bank syariah.

ϵ = Istilah kesalahan (Error)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 4. Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Profitabilitas	42	,00	,02	,0062	,0066
Pembiayaan Bagi Hasil	42	,04	,62	,2705	,1434
Pembiayaan Margin Keuntungan	42	,05	,61	,3405	,1366
Risiko Pembiayaan	42	,01	,04	,0288	,0077
Rasio Kapitalisasi	42	,06	,22	,1190	,0396
Struktur Modal	42	1,18	2,89	1,924	,5132
Valid N (listwise)	42				

Variabel dependen

Pada tabel 4, dapat ditelaah pada variabel profitabilitas memiliki *mean* sebesar 0,0062 dengan memperoleh nilai standar deviasi yang lebih tinggi yaitu 0,0066, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel profitabilitas memiliki kondisi yang kurang baik. Hal tersebut dikarenakan sebaran data bervariasi, yang berarti rata-rata profitabilitas mempunyai tingkat penyimpangan yang rendah.

Variabel independen

Pembiayaan bagi hasil (X_1)

Pada tabel 4, dapat diperoleh informasi terkait variabel pembiayaan bagi hasil yang diketahui *mean* di angka 0,2705 dan menghasilkan angka standar deviasi sejumlah 0,1434. Jika *mean* lebih besar dibanding dengan standar deviasi menunjukkan variabel pembiayaan bagi hasil memiliki kondisi keuangan yang baik.

Pembiayaan margin keuntungan (X_2)

Pada tabel 4, dapat diperoleh informasi terkait

variabel pembiayaan margin keuntungan yang diketahui *mean* di angka 0,3405 dan menghasilkan angka standar deviasi sejumlah 0,1366. Jika *mean* lebih tinggi dibanding dengan standar deviasi menunjukkan variabel pembiayaan margin keuntungan memiliki kondisi keuangan yang baik.

Risiko pembiayaan (X_3)

Pada tabel 4, dapat diperoleh informasi terkait variabel risiko pembiayaan yang diketahui *mean* di angka 0,0288 dan menghasilkan angka standar deviasi sejumlah 0,0077. Jika *mean* lebih besar dibanding dengan standar deviasi menunjukkan variabel risiko pembiayaan memiliki kondisi keuangan yang baik.

Rasio Kapitalisasi (X_4)

Pada tabel 4, dapat diperoleh informasi terkait variabel variabel rasio kapitalisasi yang diketahui *mean* di angka 0,1190 dan menghasilkan angka standar deviasi sejumlah 0,0396. Jika *mean* lebih besar dibanding dengan standar deviasi menunjukkan variabel rasio kapitalisasi memiliki kondisi keuangan yang baik.

Struktur Modal (X_5)

Pada tabel 4, dapat diperoleh informasi terkait variabel struktur modal yang diketahui *mean* di angka 1,9248 dan menghasilkan angka standar deviasi sejumlah 0,5132. Jika *mean* lebih besar dibanding dengan standar deviasi menunjukkan variabel struktur modal memiliki kondisi keuangan yang baik.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 5 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	,081	42	,200*	,980	42	,663

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 5, dapat diperoleh informasi bahwa nilai signifikansi kolmogorov-smirnov adalah $0,200 > \alpha (0,05)$. Hasil itu mendapat kesimpulan bahwa residual data memenuhi asumsi normalitas dan tidak terjadi perbedaan yang signifikan sehingga dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6 Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a	
	Tolerance	VIF
	e	

(Constant)		
Pembiayaan Bagi Hasil	,102	9,767
Pembiayaan Margin Keuntungan	,121	8,236
Risiko Pembiayaan	,633	1,579
Rasio Kapitalisasi	,556	1,798
Struktur Modal	,858	1,165

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Pada tabel 6, dapat dilihat nilai VIF dan tolerance yang dihasilkan untuk variabel-variabel yang diproses pengujian di antaranya variabel pembiayaan bagi hasil memperoleh nilai VIF sebesar 9,767 dan tolerance sebesar 0,102. Variabel pembiayaan margin keuntungan memperoleh nilai VIF senilai 8,236 dan nilai tolerance sebesar 0,121. Variabel risiko pembayaran memperoleh nilai VIF senilai 1,579 dan nilai tolerance sebesar 0,633. Variabel rasio kapitalisasi memperoleh nilai VIF senilai 1,798 dan nilai tolerance sebesar 0,556. Variabel struktur modal memperoleh nilai VIF senilai 1,165 dan nilai tolerance sebesar 0,858.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kelima variabel bebas di atas memiliki nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian berikut ini tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

Uji Autokorelasi

Tabel 7 Uji Autokorelasi

Model	Model Summary ^b			
	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
	,551 ^a	,303	,207	,00589
				1,893

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Rasio Kapitalisasi, Risiko Pembiayaan, Pembiayaan Margin Keuntungan, Pembiayaan Bagi Hasil

b. Dependent Variable: Profitabilitas

dL = 1,2546

dU = 1,7814

dW = 1,893

Berdasarkan tabel 7, nilai durbin watson berada pada $du < dw < 4-du$ yaitu $1,7814 < 1,893 < 4 - 1,7814$ sehingga dapat ditarik kesimpulan berdasarkan data di atas bahwa tidak terjadi autokorelasi (asumsi non-autokorelasi terpenuhi).

Uji Heterokedastisitas

Tabel 8 Uji Heterokedastisitas dengan

uji glejser

Coefficients^a

Model	t	Sig.
1 (Constant)	1,746	,089
Pembiayaan Bagi Hasil	-1,871	,069
Pembiayaan Margin Keuntungan	-1,432	,161
Risiko Pembiayaan	1,852	,072
Rasio Kapitalisasi	1,289	,205
Struktur Modal	-1,088	,284

a. Dependent Variable: Abs_Rs

Pada tabel 8, dapat diperoleh informasi bahwa angka signifikansi variabel pembiayaan bagi hasil (X1) sejumlah 0,069, variabel pembiayaan margin keuntungan (X2) sejumlah 0,161, variabel risiko pembayaran (X3) sejumlah 0,072, variabel rasio kapitalisasi (X4) sejumlah 0,205 dan variabel struktur modal (X5) sejumlah 0,284. Maka daro itu dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel bebas menghasilkan nilai signifikansi > $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heterokedastitas.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Tabel 9 Uji t (Parsial)

Model	Coefficients		Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Error Std.			
1 (Constant)	,017	,011		1,498	,143
Pembiayaan Bagi Hasil	-,041	,020	-,889	-2,046	,048
Pembiayaan Margin Keuntungan	-,018	,019	-,376	-,942	,353
Risiko Pembiayaan	-,006	,150	-,007	-,039	,969
Rasio Kapitalisasi	,071	,031	,423	2,268	,029
Struktur Modal	-,001	,002	-,056	-,375	,710

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel 9 diatas, diketahui bahwa sig (pembiayaan bagi hasil) sebesar $0,048 < \alpha = 0,05$ dan nilai koefisiennya -0,041, sehingga dapat ditarik kesimpulan pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sig (pembiayaan margin keuntungan) sebesar $0,353 > \alpha = 0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sig (risiko pembiayaan) sebesar $0,969 > \alpha = 0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan tidak berpengaruh

terhadap profitabilitas. Sig (rasio kapitalisasi) sebesar $0,029 < \alpha = 0,05$ dan nilai koefisiennya 0,071, sehingga dapat ditarik kesimpulan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sig (struktur modal) sebesar $0,710 > \alpha = 0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Uji F (Simultan)

Tabel 10 Uji f (Simultan) ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,001	5	,000	3,135	,019 ^b
Residual	,001	36	,000		
Total	,002	41			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Rasio Kapitalisasi, Risiko Pembiayaan, Pembiayaan Margin Keuntungan, Pembiayaan Bagi Hasil

Berdasarkan pada tabel 10, memperlihatkan bahwa variabel X mempunyai nilai signifikansi 0,019 dimana nilai signifikansi ini di bawah $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (x1, x2, x3, x4, x5) secara bersama sama berpengaruh terhadap profitabilitas.

Analisis Regresi Berganda

Model

$$ROA = 0,017 - 0,041X_1 - 0,018X_2 - 0,006X_3 + 0,071 X_4 - 0,001X_5$$

Dari persamaan diatas, maka dapat dijelaskan konstanta senilai 0,17 memperlihatkan apabila variabel x1, x2, x3, x4, x5 bernilai 0, maka profitabilitas akan bertambah senilai 0,17. Koefisien X₁ (pembiayaan bagi hasil) senilai -0,041 yang menunjukkan adanya hubungan negatif antara variabel pembiayaan bagi hasil dengan profitabilitas. Tanda yang negatif yang dihasilkan tersebut memperlihatkan jika variabel pembiayaan bagi hasil naik, maka profitabilitas mengalami penurunan senilai 0,041 dengan anggapan jika variabel lainnya tidak terjadi perubahan. Koefisien X₂ (pembiayaan margin keuntungan) senilai -0,018 yang menunjukkan adanya hubungan negatif antara variabel pembiayaan margin keuntungan dengan profitabilitas. Tanda yang negatif tersebut menunjukkan jika variabel pembiayaan margin keuntungan naik, maka profitabilitas mengalami penurunan senilai 0,018 dengan anggapan variabel lainnya tidak terjadi perubahan. Koefisien X₃ (risiko pembiayaan) senilai -0,006 yang memperlihatkan adanya hubungan negatif antara variabel risiko pembiayaan dengan profitabilitas. Tanda yang negatif tersebut menunjukkan jika

variabel risiko pembiayaan naik, maka profitabilitas mengalami penurunan senilai 0,006 dengan asumsi variabel lainnya tidak terjadi perubahan. Koefisien X_4 (Rasio kapitalisasi) senilai 0,071 yang memperlihatkan adanya hubungan positif antara variabel rasio kapitalisasi dengan profitabilitas. Tanda yang positif tersebut menunjukkan jika variabel rasio kapitalisasi naik, maka profitabilitas mengalami penurunan senilai 0,071 dengan asumsi variabel lainnya tidak terjadi perubahan. Koefisien X_5 (struktur modal) senilai -0,001 yang memperlihatkan adanya sebuah hubungan negatif antara variabel struktur modal dengan profitabilitas. Tanda yang negatif tersebut menunjukkan jika variabel struktur modal naik, maka profitabilitas mengalami penurunan senilai 0,001 dengan asumsi variabel lainnya tidak terjadi perubahan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,5151 ^a	,303	,207	,00589	1,893

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Rasio Kapitalisasi, Risiko Pembiayaan, Pembiayaan Margin Keuntungan, Pembiayaan Bagi Hasil

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Pada tabel 11, dapat ditelaah bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan angka 0,303 yang artinya sebesar 30,3% variabel Y (Profitabilitas) dipengaruhi oleh variabel X1 (pembiayaan bagi hasil), variabel X2 (pembiayaan margin keuntungan), variabel X3 (risiko pembayaran), variabel X4 (rasio kapitalisasi), variabel X5 (struktur modal) dan 69,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan

Hubungan antara Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Setelah mendapatkan informasi melalui perolehan hasil analisis regresi dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Pembiayaan bagi hasil yang diukur menggunakan rasio antara pembiayaan bagi hasil dengan total harta bank memiliki pengaruh negatif terhadap nilai profitabilitas. Berdasarkan koefisien regresi menggunakan software SPSS, mendapatkan nilai

sebesar -0,041 yakni bertanda negatif. Hal ini mengindikasikan bahwa pembiayaan bagi hasil ini memiliki pengaruh negatif terhadap nilai profitabilitas perusahaan. Selain itu dari hasil analisis regresi nilai sig yang dihasilkan dari pembiayaan bagi hasil sebesar 0,048 yakni kurang dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif terhadap profitabilitas tidak sesuai dengan hipotesisnya yaitu berpengaruh positif.

Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh negatif pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas. Hal tersebut diartikan bahwa semakin besar nilai pembiayaan bagi hasil menyebabkan menurunnya nilai profitabilitas atau ROA yang dihasilkan karena adanya penyalahgunaan kepercayaan oleh nasabah. Dana yang diberikan oleh perbankan syariah yang seharusnya dikelola dan dikembalikan sesuai kesepakatan belum tentu dikembalikan sesuai perjanjian sehingga mampu menimbulkan penurunan tingkat laba suatu bank. Hasil analisis ini sesuai dengan peneliti Azhar & Arim (2016) yang menunjukkan hasil pembiayaan bagi hasil memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Hubungan antara Pembiayaan Margin Keuntungan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Sesuai hasil analisis regresi menghasilkan kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak. Pembiayaan margin keuntungan yang dihitung menggunakan perbandingan antara pembiayaan margin keuntungan dengan total harta yang dimiliki bank tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan uji hipotesis (uji t) yang dihasilkan oleh software SPSS, nilai sig 0,353 lebih besar dari pada 0,05 artinya variabel pembiayaan margin keuntungan tidak memiliki pengaruh pada profitabilitas. Meskipun hasil uji regresi yang dihasilkan adalah -0,006.

Pembiayaan margin keuntungan khususnya murabahah yang mendapatkan keuntungan bersifat sama atau flat yakni perhitungan keuntungan mendapatkan nilai atau hasil yang sama setiap pembayarannya. Padahal, pada saat perjanjian dengan pihak bank telah memberikan informasi mengenai harga yang awal atau asli dan seharusnya menambah profitabilitas atau laba dari bank tetapi karena adanya faktor lain yang berbeda karena terdapat kontrak dalam jangka waktu lama sehingga harus mempertahankan akibat benturan dari kondisi ekonomi pasar yang terjadi, hal inilah yang menyebabkan keadaan akad murabahah tidak sebanding dengan akan awal yang dijanjikan. Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yakni Paramita (2021) yang mendapatkan hasil bahwa pembiayaan margin keuntungan atau murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Hubungan antara Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Berdasarkan perolehan hasil analisis regresi yang menghasilkan kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak. Indikator NPF (*Non Performing Financing*) digunakan untuk menghitung risiko pembiayaan melalui perbandingan pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan dengan hasil tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan uji hipotesis (uji t) dengan software SPSS, mendapatkan nilai 0,969 lebih besar dari 0,05 sehingga memiliki arti risiko pembiayaan tidak memiliki pengaruh pada profitabilitas. Meskipun hasil uji regresi yang dihasilkan adalah -0,018.

Hasil analisis tersebut diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh antara risiko pembiayaan dengan profitabilitas karena adanya masalah pembiayaan yang dilakukan oleh kelompok bank umum syariah di Indonesia tidak besar untuk jumlahnya. Penelitian ini didukung oleh peneliti Muzakki (2014) yang memberikan hasil dimana risiko pembiayaan yang diprosikan dengan NPF (*Non Performing Financing*) tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Hubungan antara Rasio Kapitalisasi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Sesuai hasil analisis regresi yang memperoleh kesimpulan bahwa H_4 diterima dan H_0 ditolak. Rasio kapitalisasi yang diprosikan menggunakan rasio CAR atau *Capital Adequacy Ratio* mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas kelompok bank umum syariah. Mengacu pada koefisien regresi dengan software SPSS, mendapatkan nilai sebesar 0,071 yakni bertanda positif. Hal ini mengindikasikan rasio kapitalisasi berpengaruh secara positif terhadap profitabilitas perusahaan. Selain itu juga diketahui bahwa nilai sig yang dihasilkan dari rasio kapitalisasi sebesar 0,029 yakni lebih kecil 0,05 sehingga artinya rasio kapitalisasi berpengaruh positif secara signifikan pada profitabilitas.

Hasil analisis terkait pengaruh positif antara rasio kapitalisasi dengan profitabilitas diartikan semakin kecil modal yang dipergunakan maka akan mendapatkan keuntungan lebih kecil yang didapatkan oleh perusahaan yakni bank syariah. Sebaliknya, jika tinggi nilai CAR yang dihasilkan tentunya akan semakin besar kecakapan modal bank terkait penjagaan kemungkinan untuk munculnya suatu rugi dalam kegiatan usaha yang berlangsung. Seperti yang telah diketahui bahwa CAR sendiri harus tetap dipertahankan oleh suatu perusahaan guna agar ekspansi usaha yang dilakukan sehingga lebih terjaga. Berdasarkan aturan yang dikemukakan oleh Bank Indonesia bahwa CAR yang harus dipertahankan minimal adalah 8%. Penelitian berikut ini didukung juga oleh penelitian terdahulu yakni Sari (2018) yang menunjukkan hasil bahwa *Rasio Capital Adequacy* berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diprosikan menggunakan *Return on Asset*.

Hubungan antara Struktur Modal terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Sesuai hasil analisis regresi yang memperoleh kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_5 ditolak. Indikator DER (*Debt to Equity Ratio*) digunakan untuk menghitung struktur modal dengan membandingkan antara utang dengan modal dengan hasil tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan uji hipotesis (uji t) yang dihasilkan oleh software SPSS, mendapatkan nilai 0,710 lebih tinggi dari pada 0,05 yaitu memiliki arti bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh pada profitabilitas. Meskipun hasil uji regresi yang dihasilkan adalah -0,001.

Hasil analisis ini mengasilkan kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh antara struktur modal dengan profitabilitas. Hal tersebut karena *Debt to Equity Ratio* rendah mengindikasikan bahwa struktur permodalan dari bank syariah sendiri tidak terlalu mengandalkan atau memanfaatkan hutang yang dipinjam terhadap ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Hasil analisis ini didukung oleh peneliti Tandi et al. (2018) yang mendapatkan hasil bahwa struktur modal dengan indikator DER tidak terdapat pengaruh antara profitabilitas dengan indikator ROA.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil analisis regresi yang telah dilakukan, penelitian berikut ini memperoleh informasi mengenai pengaruh dari variabel pembiayaan bagi hasil, pembiayaan margin keuntungan, risiko pembiayaan, rasio kapitalisasi, dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan kelompok bank umum syariah periode 2016-2020. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi berganda menggunakan aplikasi SPSS, maka ditarik kesimpulan, di antaranya : (1) Variabel pembiayaan bagi hasil memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas berbanding dengan hipotesisnya yang menyebutkan jika pembiayaan bagi hasil berpengaruh positif terhadap profitabilitas sehingga hipotesis 1 ditolak. (2) Variabel pembiayaan margin keuntungan diketahui tidak berpengaruh terhadap profitabilitas berbanding dengan hipotesisnya yang menyebutkan jika pembiayaan margin keuntungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas sehingga hipotesis 2 ditolak. (3) Variabel terkait risiko pembiayaan diketahui tidak berpengaruh terhadap profitabilitas berbanding dengan hipotesisnya yang menyebutkan jika risiko pembiayaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas sehingga hipotesis 3 ditolak. (4) Variabel terkait rasio kapitalisasi memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas sesuai dengan hipotesisnya yang menyebutkan jika rasio kapitalisasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas sehingga hipotesis 4 diterima. (5) Variabel struktur modal diketahui tidak

berpengaruh terhadap profitabilitas berbanding dengan hipotesisnya yang menyebutkan jika struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas sehingga hipotesis 5 ditolak.

Limitasi

Berdasarkan proses penelitian yang telah selesai dilaksanakan, terdapat keterbatasan terkait penelitian yang mampu dijadikan pertimbangan yakni perusahaan yang dijadikan objek adalah perusahaan kelompok bank umum syariah periode 2016-2020. Perusahaan bank umum syariah tersebut yang memenuhi kriteria yakni terdapat laporan keuangan periode 2016-2020, laporan keuangan tidak rugi, dan memuat data data akan pembiayaan bagi hasil, margin keuntungan, nilai laba bersih atau pendapatan bersih, total aset, total modal, total utang, total pembiayaan dan pembiayaan yang bermasalah. Serta dalam sampel hanya periode 5 tahun saja yang diambil.

Saran Bagi Penelitian Berikutnya

Setelah dilakukan penelitian berikut ini dan juga rangkaian kesimpulan yang telah diulas, maka diperoleh beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat untuk para pihak yang bersangkutan. Adapun saran yang dapat diberikan yakni peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengidentifikasi indikator lainnya yang tidak ada dalam penelitian ini seperti penambahan variabel biaya operasional atau bisa menambahkan variabel moderasi ataupun intervening. Selain itu, peneliti lainnya juga dapat melakukan penelitian melalui *mix method* agar penelitian lebih memiliki data yang akurat yakni menggunakan data hasil numerik yang dilengkapi dengan data hasil penelitian kualitatif.

Implikasi Manajerial

Hasil yang diperoleh melalui penelitian yang ditulis berikut diharapkan mampu memberikan output atau manfaat untuk pihak yang berkepentingan yakni memberikan pengetahuan mengenai factor-faktor yang dapat memengaruhi laba ataupun profitabilitas perusahaan khususnya bank umum syariah yaitu pembiayaan bagi hasil, pembiayaan margin keuntungan, risiko kredit atau pembiayaan, rasio kapitalisasi serta struktur modal. Selain itu, dalam penelitian berikut ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan bagi pihak manajemen perusahaan dalam mengelola pembiayaan bagi hasil, pembiayaan margin keuntungan, risiko pembiayaan atau pembiayaan, rasio kapitalisasi serta struktur modal secara maksimal guna meningkatkan laba atau profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdeldayem, M. M., & Darwish, S. (2018). Does Risk Perception Influence the Accuracy of Decisions in the Arab Culture. *International Journal of Economic Research*, 15(2), 529–539.

- Abedifar, P., Molyneux, P., & Tarazi, A. (2013). Risk in Islamic Banking. *Review of Finance*, 17(6), 2035–2096. <https://doi.org/10.1093/rof/rfs041>
- Abusharbeh, M. T. (2014). Credit Risks and Profitability of Islamic Banks: Evidence from Indonesia. *World Review of Business Research Issue*. Pp, 4(3), 136–147.
- Acaravci, S. K., & Calim, A. E. (2013). Turkish banking sector 's Profitability Factors. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 3(1), 27–41.
- Almunawwaroh, M., & Marliana, R. (2018). Pengaruh Car,Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3156>
- Alzoubi, T. (2018). Determinants of bank profitability: Islamic versus conventional banks. *Banks and Bank Systems*, 13(3), 106–113. [https://doi.org/10.21511/bbs.13\(3\).2018.10](https://doi.org/10.21511/bbs.13(3).2018.10)
- Anam, M. K., & Khairunnisah, ikhsanti F. (2019). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri. *Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking* | 25. I(2), 25–38., I(2), 25–38.
- Azhar, I., & Arim. (2016). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Non Performing Finance Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012 - 2014). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 8(1), 51. <https://doi.org/10.17509/jaset.v8i1.4021>
- Aziza, R. V. S., & Mulazid, A. S. (2017). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga , Non Performing Financing , Capital Adequacy Ratio , Modal Sendiri Dan. *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 2,(1), 1–15. <http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/jebi/article/view/63>
- Bakhita, H. (2017). Impact of Islamic Modes of Finance on Economic Growth through Financial Stability. *Journal of Business & Financial Affairs*, 06(01). <https://doi.org/10.4172/2167-0234.1000249>
- Belkhaoui, S., Alsagr, N., & van Hemmen, S. F. (2020). Financing modes, risk, efficiency and profitability in Islamic banks: Modeling for the GCC countries. *Cogent Economics and Finance*, 8(1), 1–26. <https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1750258>
- Belkhaoui, S., Lakhal, L., Lakhal, F., & Hellara, S. (2014). Market structure, strategic choices and bank performance: a path model. *Managerial Finance*, 40(6), 538–564. <https://doi.org/10.1108/MF-07-2013-0183>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2009). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1.-10/E*.

- Bukhari, S. A. J., & Qudous, R. A. (2012). Internal And External Determinants Of Profitability Of Banks Evidence From Pakistan. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business, Vol 3*(No 9), 1–22. <http://www.journal-archives14.webs.com/1037-1058.pdf>
- Damayanti, C., Nurdin, A. A., & Widayanti, R. (2021). Analisis Pengaruh NPF, CAR, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance, 2*(1), 9–20. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i1.2818>
- Ermianti, C., Amanah, D., Agustini, F., Putri, C. R. N., & Harahap, D. A. (2020). Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2019. 5(December), 1–10.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis laporan keuangan*.
- Gheeraert, L. (2014). Does Islamic finance spur banking sector development? *Journal of Economic Behavior and Organization, 103*(March 2012), 4–6. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2014.02.013>
- Hafnida, H., Maamor, S., & Abdullah, H. (2015). An Empirical Study of the Relationship between Islamic Modes of Finance and Financial Intermediation. *International Journal of Business and Management, 10*(7), 93–98. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v10n7p93>
- Harisa, E., Adam, M., & Meutia, I. (2019). Effect of Quality of Good Corporate Governance Disclosure, Leverage and Firm Size on Profitability of Islamic Commercial Banks. *International Journal of Economics and Financial Issues, 9*(4), 189–196. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8157>
- Hassan, M. K., & Aliyu, S. (2018). A Contemporary Survey of Islamic Banking Literature. *Journal of Financial Stability, 34*, 12–43. <https://doi.org/10.1016/j.jfs.2017.11.006>
- Hawary, D. El, Graiss, W., & Iqbal, Z. (2004). Regulating Islamic Financial Institutions: The Nature of the Regulated. *World Bank Abstract, 1*–49.
- Hermanto. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Return Saham dengan CSR Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Universitas Esa Unggul, 9*(2), 75–85.
- Ifham, A. (2015). *Ini Lho Bank Syariah! In Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama* (Cet. 1). Jakarta : Gramedia Pustaka utama, 2015.
- Khairunnisa, N. A. (2020). Pengaruh Jumlah Penghasilan Margin Pembiayaan Murabahah dan Istishna Terhadap Laba Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Khazanah Multidisiplin, 1*(1).
- Krishnan, R., & Mohandas, N. (2013). A Study On The Factors Influencing The Leverage Of Indian Companies. *Journal of Commerce & Accounting Research, 2*(1), 29–33.
- Lestary, R. G., & Sukarmanto, E. (2021). Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *Prosiding Akuntansi, 53*–57. <https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/25324>
- Mareta, A. Dela, Topowijono, & Zahroh. (2013). Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 1(2), 132–139. <s://media.neliti.com/media/publications/72239-ID-pengaruh-financial-leverage-terhadap-pro.pdf>
- Margono, F. P., & Gantino, R. (2021). The Influence Of Firm Size, Leverage, Profitability, And Dividend Policy On Firm Value Of Companies In Indonesia Stock Exchange. *Copernican Journal of Finance & Accounting, 10*(2), 45–61. <https://doi.org/10.12775/cjfa.2021.007>
- Muzakki. (2014). *Pengaruh CAR, NPF, BOPO, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Ningsih, F. S., & Atmaja, A. S. (2015). Pengaruh Pengungkapan Good Corporate Governance terhadap Stock Return dengan Kinerja Perusahaan sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan LQ-45. *Business Accounting Review, 5*(2), 433–444.
- Nuha, V. Q. Q., & Mulazid, A. S. (2018). Pengaruh Npf, Bopo Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics, 2*(2), 168. <https://doi.org/10.26740/al-uqud.v2n2.p168-182>
- Oktaviana, I. R. O., & Karnawati, Y. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. *JCA Ekonomi, 1*(1), 1–11. <https://jca.esaunggul.ac.id/index.php/jeco/article/view/58>
- Paramita, P. (2021). *Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Murabahah terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA) di Bank Mandiri Area Jambi Periode 2015-2020*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Parashar, S. P., & Venkatesh, J. (2010). How did Islamic banks do during global financial crisis? *Banks and Bank Systems, 5*(4), 54–62.
- Pesendorfer, J., & Lehner, O. (2017). *Islamic Banking And Finance As An Ethical Alternative: A Systematic Literature Review. 2, 42*–64. <https://doi.org/10.31235/osf.io/jb5z9>
- Prajonto, G. H. (2013). Analisis Leverage (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar di

- Bursa Efek Indonesia yang Melakukan Akuisisi). *Jurnal NeO-Bis*, 7(1), 1–14.
- Putri, F. S. (2013). Pengaruh Risiko Kredit dan Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Artikel Srkipsi*, X, 1–21.
- Putri, R. D. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2018. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(1), 48–56. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(1\).5310](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(1).5310)
- Putri, S. W., & Ramadhan, Y. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *JCA Ekonomi*, 1(1), 64–77.
- Putri, S. Y. U., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pada Masa Covid-19. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 4(1), 25–37. <https://doi.org/10.54783/jin.v4i1.511>
- Rahmawati, A. (2020). Dampak Risiko Pembiayaan, Risiko Likuiditas dan Permodalan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *Jurnal Administrasi Kantor*, 8(2), 185–198.
- Ramadhani, A. P. (2013). Analisis Penetapan Profit Margin Produk Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus pada BMT-MMU Sidogiri, Pasuruan). *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 1(3).
- Rosly, A. S., & Zaini, M. A. M. (2008). Risk-return analysis of Islamic banks' investment deposits and shareholders' fund. *Managerial Finance*, 34(10), 695–707. <https://doi.org/10.1108/03074350810891010>
- Rosyadi, I. (2006). Profitabilitas, Kapitalisasi, Liabilitas, dan Profitabilitas Kebangkrutan Bank Studi pada Industri Perbankan Swasta di Indonesia. *Profitabilitas, Kapitalisasi, Liabilitas*, 10(2), 13.
- Saeed, S., Ali, F., & Baber Adeb, M. H. (2013). Examining efficiency of Islamic and conventional banks in Pakistan: using data envelopment analysis. *Global Journal of Management and Business Research*, August 2018.
- Said, M., & Ali, H. (2016). An analysis on the factors affecting profitability level of Sharia banking in Indonesia. *Banks and Bank Systems*, 11(3), 28–36. [https://doi.org/10.21511/bbs.11\(3\).2016.03](https://doi.org/10.21511/bbs.11(3).2016.03)
- Samad, A. (2015). Determinants Bank Profitability: Empirical Evidence from Bangladesh Commercial Banks. *International Journal of Financial Research*, 6(3). <https://doi.org/10.5430/ijfr.v6n3p173>
- Sari, M. M. (2018). Analisis Capital Adequacy Ratio dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return On Asset Pada Industri Perbankan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Vol. 1, Issue 1). Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Susana, E., & Prasetyani, A. (2010). Pelaksanaan dan Sistem Bagi Hasil Pembiayaan Al-Mudharabah pada Bank Syariah. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 15(3), 466–478.
- Sutrisno, S. (2016). The Effect Of Funding And Risk On Financing Decision Empirical Study of Islamic Banks in Indonesia. *Inferensi*, 10(1), 115. <https://doi.org/10.18326/infsl3.v10i1.115-134>
- Syakhrun, M., Anwar, A., & Amin, A. (2019). Pengaruh Car, Bopo, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.37888/bjrm.v2i1.102>
- Tan, Y., Floros, C., & Anchor, J. (2017). The profitability of Chinese banks: Impacts of risk, competition and efficiency. *Review of Accounting and Finance*, 16(1), 86–105. <https://doi.org/10.1108/RAF-05-2015-0072>
- Tandi, V. P., Tommy, P., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013 – 2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(2), 629–637.
- Umam, K., & Utomo, S. B. (2016). Perbankan Syariah Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia. *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*, 189. <https://www.rajagrafindo.co.id/produk/perbankan-syariah-dasar-dasar-dan-dinamika-perkembangannya-di-indonesia/>
- Widiyantoro, C. S., & Sitorus, R. R. (2019). Pengaruh Transfer Pricing Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Media Akuntansi Perpajakan*, 4(2), 01–10. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/MAP>
- Yao, H., Haris, M., & Tariq, G. (2018). Profitability Determinants of Financial Institutions: Evidence from Banks in Pakistan. *International Journal of Financial Studies*, 6(2), 1–28. <https://doi.org/10.3390/ijfs6020053>